Fathu Makkah

MATERI 13

WIRA MANDIRI BACHRUN

anb academy

Sirah Nabawiyah

PELANGGARAN DARI PIHAK QURAIYS

- **Bani Khuza'ah** yang berada di kubu Nabi shallallahu 'alahi wa sallam diserang dengan diam-diam oleh **Bani Bakr** yang bergabung di **kubu Quraisy**.
- Bani Bakr melakukan serangan mendadak di malam hari pada Bani Khuza'ah ketika mereka sedang di mata air mereka. Secara diam-diam, Quraisy mengirimkan bantuan personil dan senjata pada Bani Bakr.
- Bani Khuza'ah di bawah pimpinan **Amr bin Salim** menghadap Nabi shallallahu 'alahi wa sallam di Madinah. Mereka mengabarkan tentang pengkhianatan yang dilakukan oleh Quraisy dan Bani Bakr.

QURAISY MENGUTUS ABU SUFYAN BIN HARB

- Quraisy mengirim **Abu Sufyan bin Harb** untuk melobi Rasulullah
- Ketika berada di Madinah, Abu Sufyan singgah di rumah Ummu Habibah, putrinya yang menikah dengan Rasulullah. Ketika ingin duduk, Abu Sufyan menduduki kasur yang biasa diduduki Rasulullah. Ummu Habibah kemudian menarik bantal tersebut, tidak membiarkan bantalnya Rasulullah diduduki oleh ayahnya yang kafir
- Abu Sufyan kemudian keluar untuk menemui Rasulullah shallallahu alaihi wasallam namun gagal untuk bernegosiasi dengan beliau

BOLEHNYA MEMBATALKAN PERJANJIAN

وَإِمَّا تَخَافَنَّ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةً فَانْبِذْ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَاءٍ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْخَائِنِينَ

"Jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, maka kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka dengan sama-sama tahu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat."

(Qs. Al Anfal: 58)

Berkata Ibnu Katsir,

Yakni beritahukanlah kepada mereka bahwa kamu membatalkan perjanjianmu dengan mereka karena mereka telah merusaknya (melanggarnya), sehingga dari pihakmu dan pihak mereka telah diketahui bahwa tidak ada lagi perjanjian yang mengikat. Kini mereka adalah musuhmu dan kamu adalah musuh mereka secara terang-terangan.

KISAH HATIB BIN ABI BALTA'AH RADHIYALLAHU 'ANHU

- Hatib bin Abi Balta'ah menulis surat untuk dikirimkan ke orang Quraisy. Isi suratnya mengabarkan akan keberangkatan Nabi shallallahu 'alahi wa sallam menuju Makkah untuk melakukan serangan mendadak. Surat ini beliau titipkan kepada seorang wanita dan langsung disimpan di gelungan rambutnya. Namun, Allah mewahyukan kepada Rasulullah tentang apa yang dilakukan Hatib. Beliau-pun mengutus Ali bin Abi Thalib, Az Zubair dan Al Miqdad untuk mengejar wanita yang membawa surat tersebut.
- Alasan Hatib bin Abi Balta'ah radhiyallahu 'anhu adalah agar ada orang yang melindungi keluarganya
- Umar bin Al Khattab ingin memenggal kepada Hatib. Rasulullah shallallahu 'alahi wa sallam menjawab,

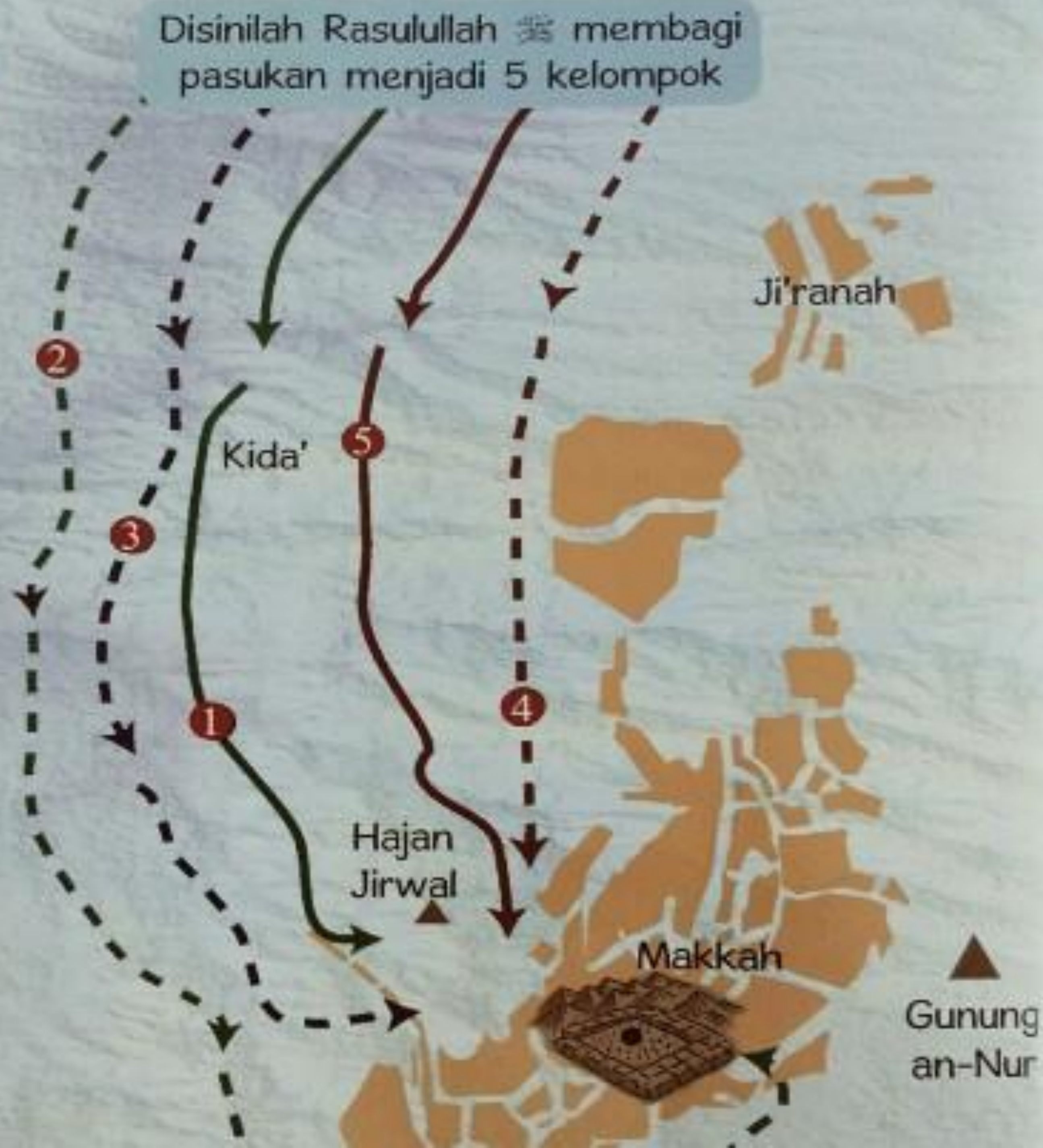
"Sesungguhnya Hatib pernah ikut perang Badar… Allah berfirman tentang pasukan Badar: Berbuatlah sesuka kalian, karena kalian telah Aku ampuni.

KELUAR DARI KOTA MAKKAH

- Terkumpul 10.000 pasukan bersenjata lengkap
- Beliau memberi Abdullah bin Umi Maktum tugas untuk menggantikan posisi beliau di Madinah.
- Beliau kemudian berangkat pada tanggal 10 Ramadhan, tahun ke-8 hijriyyah

Peta Pembebasan Kota Makkah

1. Pasukan yang dipimpin Rasulullah ﷺ.
2. Pasukan yang dipimpin Khalid bin Walid ra.
3. Pasukan yang dipimpin Qais bin Sa'ad bin Ubadah ra.
4. Pasukan yang dipimpin Zubair bin Awwam ra.
5. Pasukan yang dipimpin Abu Ubaidah bin Jarrah ra.



NABI MEMASUKI MAKKAH

Kemudian, Nabi *shallallahu ‘alahi wa sallam* memasuki kota Makkah dengan tetap menundukkan kepala sambil membaca firman Allah:

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا

“Sesungguhnya kami memberikan kepadamu kemenangan yang nyata.” (Al Fath: 1)

Beliau terus berjalan hingga sampai di Masjidil Haram. Beliau thawaf dengan menunggang onta sambil membawa busur yang beliau gunakan untuk menggulingkan berhala-berhala di sekeliling Ka’bah yang beliau lewati. Saat itu, beliau membaca firman Allah:

جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا

“Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap. Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.”
(Al Isra’: 81)

AMNESTI (PENGAMPUNAN MASAL)

Rasulullah keluar dan bersandarkan di pintu Ka’bah seraya berkata: “Apa yang akan kalian katakan?”

Maka berkatalah Suhail bin ‘Amr: “Kami hanya mengatakan yang baik, dan menyangka sesuatu yang baik. Engkau saudara yang mulia, putra saudara yang mulia dan anda menang.”

Kata beliau: “Saya hanya katakan kepada kalian sebagaimana ucapan Nabi Yusuf kepada para saudaranya

لَا تَثْرِيبَ عَلَيْكُمُ الْيَوْمَ يَغْفِرُ اللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

"Pada hari ini tak ada cercaan terhadap kalian; mudah-mudahan Allah mengampuni (kalian), dan Dia adalah Maha Penyayang di antara para penyayang.”

Pergilah. Kalian semua bebas.”

PIHAK-PIHAK YANG DIEKSEKUSI

Di antara orang-orang Makkah ada juga yang dicari untuk dieksekusi oleh Rasulullah:

1. Abdul Uzza bin Katthal (dibunuh ketika bergelantungan di Ka’bah)
2. Abdullah bin Abi Sarh (pernah murtad, diberi syafaat oleh Utsman lalu masuk Islam)
3. Ikrimah bin Abi Jahl (lari ke Yaman, kemudian masuk Islam)
4. Al Harits bin Naufal (banyak menyakiti nabi, dibunuh oleh Ali bin Abi Thalib)
5. Maqis bin Shahabah (murtad, dieksekusi oleh Numailah bin Abdullah)
6. Hubar bin Al Aswad (menyebabkan Zainab keguguran ketika hijrah, masuk Islam)
7. dan 8, dua wanita budaknya Ibnu Khattal yang selalu bernyanyi untuk mencela Rasulullah (salah satunya dieksekusi, satu lagi masuk Islam)

PENGHANCURAN BERHALA-BERHALA DI LUAR MAKKAH

Dari Makkah, Nabi mengutus pasukan untuk menghancurkan berhala-berhala:

- Pasukan Khalid bin Al-Walid menghancurkan ‘Uzza, sebatang pohon yang menjadi tempat pemujaan bagi penduduk Makkah ketika itu.
- Pasukan ‘Amr bin Al-‘Ash menghancurkan Suwa’ yang disembah suku Hudzail.
- Pasukan Sa’d bin Zaid Al-Asyhali menghancurkan Manat di Musyallal dekat Qudaid yang dahulu disembah suku Aus, Khazraj, dan Ghassan

MASUK ISLAMNYA TOKOH-TOKOH QURAISY

- Para pemuka Quraisy kemudian masuk Islam. Di antara mereka **Suhail bin Amr, Al Harits bin Hisyam, Shafwan bin Umayyah, Ikrimah bin Abi Jahl**. Mereka masuk Islam padahal dulunya sangat membenci Islam.
- Setelah masuk Islam mereka pun menjadi para pembela Islam.
- Para penduduk kota Makkah kemudian berbondong-bondong masuk Islam dan kemudian berbai'at (berjanji setia) kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, baik kaum laki-laki maupun kamu wanita.
- Termasuk yang masuk Islam adalah ayahnya Abu Bakar yang bernama **Ustman Abu Quhafah**

KEKHAWATIRAN ANSHAR

- Setelah Rasulullah menaklukkan kota Makkah, timbul kekhawatiran pada shahabat dari kalangan Anshar bahwa Rasulullah akan tinggal di Makkah dan tidak kembali kepada mereka ke Madinah.
- Rasulullah mengerti akan kegelisahan mereka kemudian memanggil mereka dan mengatakan,

"Tempat hidupku wahai Anshar, adalah tempat hidup kalian....

Demikian juga tempat matiku, adalah tempat mati kalian...."


anb
academy